

## Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-3

Fakultas Pertanian

Universitas Sebelas Maret, Surakarta

Tahun 2023

"Penguatan Ketahanan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal Sebagai Antisipasi Menanggulangi El Nino"

### Sinergisitas Pelaksanaan Program Percepatan Penurunan Angka *Stunting* di Desa Kalimati, Juwangi, Boyolali

Aldira Ayu Nastiti Nur Hanifah<sup>1</sup>, Arya Pandu Jatmiko<sup>1</sup>, Dinda Salsabila Fajaria<sup>1</sup>, Jovan Gregorius<sup>1</sup>, Reyna Pranita Dahlan<sup>1</sup>, Yusuf Ari Mashuri<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta

<sup>2</sup> Departemen Parasitologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta

\*Corresponding Author : yusufmashuri@staff.uns.ac.id

#### Abstrak

*Stunting* merupakan salah satu permasalahan kesehatan di Indonesia, termasuk di Desa Kalimati, Kecamatan Juwangi, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah. Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) pada tahun 2022 menunjukkan kejadian *stunting* di Boyolali mencapai 20%. Sedangkan, data Puskesmas Juwangi tahun 2022 menunjukkan kejadian *stunting* di Desa Kalimati mencapai 25,28% pada tahun 2022. Persentase kejadian *stunting* di Desa Kalimati ini lebih tinggi dibandingkan angka *stunting* nasional (21.6%) maupun kabupaten Boyolali (20%). *Stunting* memberikan dampak negatif berupa gangguan dalam pertumbuhan fisik, gangguan perkembangan otak, dan penurunan produktivitas anak. Dampak jangka panjang *stunting* dapat meningkatkan risiko penyakit kronis sehingga meningkatkan biaya layanan kesehatan, menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang rendah, dan meningkatkan angka kemiskinan di suatu negara. Oleh karena itu, Pemerintah Indonesia terus menggalakkan program percepatan penurunan *stunting*. Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 228 UNS pada periode Juli - Agustus 2023 di Desa Kalimati melaksanakan beberapa program kerja untuk mendukung tercapainya penurunan angka *stunting*. Kegiatan meliputi observasi keadaan desa, pelaksanaan skrining kesehatan dan edukasi ibu hamil, pemberian tablet tambah darah, pelaksanaan posyandu remaja, pelaksanaan audit *stunting*, dan penyuluhan terkait *stunting* serta cara pengolahan makanan bergizi kepada orang tua balita. Kegiatan KKN kelompok 228 UNS mendukung upaya pencegahan dan penanggulangan *stunting* di Desa Kalimati. Kegiatan ini mendapatkan dukungan dari Kepala Desa, bidan desa, dan para kader di Desa Kalimati, serta mendapatkan pendampingan dari Puskesmas Juwangi. Kegiatan ini mendukung tercapainya *Sustainable Development Goals* (SDGs) nomor 2 (tanpa kelaparan) dan nomor 3 (kehidupan sehat dan sejahtera) di desa Kalimati.

**Kata kunci:** Kuliah Kerja Nyata, Status Gizi, *Stunting*, Sumber Daya Manusia

#### Pendahuluan

Status gizi balita merupakan salah satu indikator kesehatan untuk mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs) nomor 2 (tanpa kelaparan) (Beal et al., 2018; Grosso et al., 2020; Our World in Data team, 2023a) dan nomor 3 (kehidupan sehat dan sejahtera) (Govender et al., 2021; Grosso et al., 2020; Our World in Data team, 2023b). Hal ini seiring dengan prioritas pembangunan Indonesia dalam prioritas ketahanan pangan serta penciptaan lapangan kerja (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2021). *Stunting* (kerdil) merupakan suatu kondisi dimana balita memiliki tinggi atau panjang badan yang kurang dibandingkan tinggi atau panjang badan normal sesuai usianya. Kondisi ini dapat diukur dengan panjang atau tinggi badan  $<-2SD$  di bawah kurva pertumbuhan normal *World Health Organization* (WHO) (Vaivada et al., 2020). *Stunting* menjadi salah satu permasalahan gizi pada anak secara global, termasuk di Indonesia (Erlyn et al., 2021; Sekretariat Wakil Presiden, 2023).

**Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-3**  
**Fakultas Pertanian**  
**Universitas Sebelas Maret, Surakarta**  
**Tahun 2023**

**"Penguatan Ketahanan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal Sebagai Antisipasi Menanggulangi El Nino"**

Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan menunjukkan prevalensi balita *stunting* di Indonesia mencapai 21,6% pada tahun 2022. Angka ini turun 2,8% dibandingkan sebelumnya (24,4%). Sedangkan, untuk kasus *stunting* di Jawa Tengah mencapai 20,8% dan di Kabupaten Boyolali mencapai 20,0% (Kementerian Kesehatan, 2023). Terdapat lima desa di Kabupaten Boyolali yang menjadi lokus *stunting*, salah satunya di Desa Kalimati, Kecamatan Juwangi. Pada tahun 2021, Desa Kalimati ini termasuk dalam lokus prioritas nasional dalam percepatan penurunan angka *stunting* (Sekretariat Wakil Presiden, 2023).

*Stunting* memiliki dampak negatif dalam jangka pendek maupun jangka panjang bagi anak. *Stunting* tidak hanya mengganggu pertumbuhan fisik, tetapi juga mengganggu perkembangan otak sehingga menyebabkan keterlambatan dalam perkembangan kognitif, motorik, dan verbal (Ahmad et al., 2021) yang akan memengaruhi kemampuan dan prestasi anak (Daracantika et al., 2021; Diana et al., 2021; Erlyn et al., 2021). *Stunting* juga memengaruhi proses metabolisme dan menurunkan produktivitas pada anak (Utami et al., 2019) sehingga meningkatkan risiko obesitas (Ahmad et al., 2021; Soliman et al., 2021). Pada jangka panjang, *stunting* dapat meningkatkan risiko penyakit kronis di masa dewasa (Soliman et al., 2021; Vaivada et al., 2020) sehingga meningkatkan biaya layanan kesehatan, menurunkan produktivitas ekonomi, menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang rendah (Ahmad et al., 2021) sehingga meningkatkan kemiskinan di suatu negara (Soliman et al., 2021). Selain itu, *stunting* dapat menurun ke generasi berikutnya jika tidak ditangani dengan serius (Erlyn et al., 2021). Oleh sebab itu, *stunting* harus dicegah sejak masa *prenatal*.

Rencana pembangunan jangka menengah dan target SDGs pemerintah Indonesia yaitu mengurangi prevalensi *stunting* pada anak. Pemerintah menargetkan angka *stunting* turun menjadi 14% pada tahun 2024 (Sekretariat Wakil Presiden, 2023). Untuk mencapai target tersebut, serangkaian program telah dicanangkan mulai dari tingkat nasional hingga tingkat kecamatan, termasuk di Kecamatan Juwangi, Kabupaten Boyolali. Oleh karena itu, dalam rangka membantu percepatan penurunan angka *stunting*, tim KKN kelompok 228 Universitas Sebelas Maret mengadakan program kerja berupa audit *stunting* untuk dan melaksanakan beberapa program kerja lain yang berperan untuk menurunkan kasus *stunting* sehingga membantu mempercepat Indonesia mencapai target SDGs.

## **Metode**

KKN kelompok 228 Universitas Sebelas Maret melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Kalimati, Kecamatan Juwangi, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah pada periode Juli – Agustus 2023. Kegiatan pengabdian bertujuan mendukung program percepatan penurunan *stunting* dengan metode partisipasi aktif pada kegiatan kemasyarakatan. Kegiatan dilaksanakan dalam beberapa tahapan program kerja yang bersinergi dengan pemuka masyarakat setempat (Tabel 1).

Tabel 1. Tahapan Program Kerja

**Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-3**  
**Fakultas Pertanian**  
**Universitas Sebelas Maret, Surakarta**  
**Tahun 2023**

**"Penguatan Ketahanan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal Sebagai Antisipasi Menanggulangi El Nino"**

Tanggal	Kegiatan	Metode
11-29 Juli 2023	Observasi permasalahan kesehatan di Desa Kalimati. Koordinasi dengan Kepala Desa Kalimati, Bidan Desa, dan Puskesmas Juwangi untuk menentukan program kerja	Koordinasi dan pengkajian
21 Juli 2023	Pelaksanaan skrining kesehatan serta edukasi ibu hamil secara <i>door to door</i> dan pembagian suplemen	Pemeriksaan dan penyuluhan
23 Juli 2023	Pelaksanaan Posyandu remaja yang berisi pemeriksaan dan penyuluhan kesehatan reproduksi dan gizi remaja	Pemeriksaan dan penyuluhan
28-29 Juli 2023	Pelaksanaan audit <i>stunting</i> kepada balita dan penyuluhan pengolahan makanan bergizi	Pemeriksaan dan penyuluhan

### Hasil dan Pembahasan

Permasalahan kesehatan yang menjadi fokus utama di Desa Kalimati adalah kasus *stunting* dan angka ibu hamil yang tinggi. KKN kelompok 228 UNS bekerja sama dengan Kepala Desa dan Puskesmas Juwangi serta dibantu oleh Bidan Desa dan para kader di Desa Kalimati melaksanakan serangkaian kegiatan untuk membantu mempercepat penanganan *stunting* di Desa Kalimati.

### Analisis Situasi Data Demografis dan Permasalahan di Desa Kalimati

Analisis situasi bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai rencana kegiatan, masyarakat yang terlibat, strategi yang diambil, serta anggaran biaya yang diperlukan. Analisis situasi ini dilaksanakan pada 11 Juli 2023 sampai dengan keberjalanan KKN. Berdasarkan data dari Puskesmas Juwangi, dari 269 balita di Desa Kalimati terdapat 68 balita (25,28%) yang mengalami risiko *stunting*. Oleh karena itu, KKN kelompok 228 UNS menyusun empat program kerja, yaitu audit *stunting*, edukasi *stunting* dan pengolahan makanan bergizi, pemeriksaan kesehatan ibu hamil, serta Posyandu remaja.



Gambar 1. Analisis Situasi dengan Diskusi dengan Kepala Desa

### Pemeriksaan Kesehatan Ibu Hamil dan Pembagian Tablet Tambah Darah

**Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-3**  
**Fakultas Pertanian**  
**Universitas Sebelas Maret, Surakarta**  
**Tahun 2023**

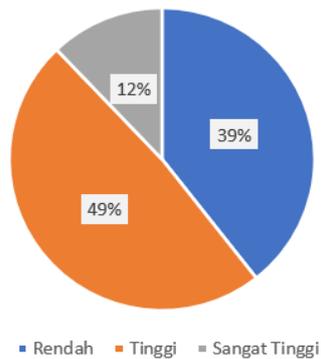
**"Penguatan Ketahanan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal Sebagai Antisipasi Menanggulangi El Nino"**

Pemeriksaan kesehatan ibu hamil bertujuan untuk mendeteksi dini risiko selama kehamilan dan mencegah terjadinya komplikasi. Kegiatan ini meliputi pengukuran lingkaran lengan atas, tekanan darah, berat badan, pemberian tablet tambah darah, dan edukasi terkait pemeriksaan kehamilan, pentingnya ultrasonografi (USG), dan tanda-tanda bahaya pada ibu hamil. Program ini dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2023 secara *door to door* ke masing-masing rumah ibu hamil di Desa Kalimati. Hasil dari pemeriksaan ini adalah dari 33 ibu hamil di Desa Kalimati, terdapat 13 ibu hamil risiko rendah, 16 ibu hamil risiko tinggi, dan 4 ibu hamil risiko sangat tinggi.



Gambar 2.1 Pemeriksaan Ibu Hamil secara *Door to Door*

RISIKO PADA IBU HAMIL



Gambar 2.2 Grafik Risiko pada Ibu Hamil di Desa Kalimati, Juwangi, Boyolali

### Posyandu Remaja

Posyandu remaja adalah kegiatan berbasis kesehatan remaja yang meliputi pengukuran tekanan darah, lingkaran lengan atas, berat badan, tinggi badan, dan kadar hemoglobin untuk menilai anemia. Dalam kegiatan ini juga dilakukan edukasi mengenai gizi remaja, anemia, dan kesehatan reproduksi. Program ini dilaksanakan pada 23 Juli 2023 di rumah Kepala Desa Kalimati. Kegiatan ini diikuti oleh 20 remaja yang telah diberikan tablet tambah darah dan *leaflet* edukasi. Hasil dari program ini adalah para remaja telah memahami pentingnya gizi bagi remaja dan kesehatan reproduksi. Terdapat dua remaja yang memiliki Hb di bawah 12 g/dL dan tujuh remaja memiliki IMT di bawah 18,5 kg/cm<sup>2</sup>.



**Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-3**  
**Fakultas Pertanian**  
**Universitas Sebelas Maret, Surakarta**  
**Tahun 2023**

**"Penguatan Ketahanan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal Sebagai Antisipasi Menanggulangi El Nino"**

Gambar 3.1 Pemeriksaan Kesehatan Remaja



Gambar 3.2 Leaflet sebagai Media Edukasi

**Audit Stunting pada Balita di Desa Kalimati**

Berdasarkan data hasil analisis situasi permasalahan kesehatan di Desa Kalimati, pada bulan Juli 2023 terdapat 68 balita risiko *stunting*. Oleh karena tingginya kasus risiko *stunting* pada balita di Desa Kalimati, KKN kelompok 228 UNS melaksanakan audit *stunting* dengan mendapatkan pendampingan dari pihak Puskesmas Juwangi. Audit *stunting* di Desa Kalimati dilaksanakan dalam 2 hari, yaitu pada tanggal 28-29 Juli 2023. Hal ini bertujuan agar pemeriksaan kesehatan pada balita risiko *stunting* berjalan kondusif.



Gambar 4.1 Pemeriksaan dan Hasil Kesehatan Balita

Pada audit *stunting* ini, dilakukan pemeriksaan kesehatan balita, meliputi berat badan, tinggi badan untuk anak >2 tahun dan panjang badan untuk anak <2 tahun, lingkaran kepala, lingkaran lengan atas, dan perkembangan anak. Setelah dilaksanakan audit, diperoleh hasil pemeriksaan tinggi badan menurut umur (TB/U) sebagai berikut:

Dari pemeriksaan yang telah dilakukan, terdapat 65 balita termasuk dalam kondisi *stunting* dengan rincian 49 balita pendek (*stunted*) dan 16 balita sangat pendek (*very stunted*) dari 68 balita yang mengalami risiko *stunting*.

**Edukasi terkait Pencegahan Stunting dan Pengolahan Makanan Bergizi**

Edukasi *stunting* merupakan kegiatan lanjutan dari audit *stunting* yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta menumbuhkan kesadaran kepada orang tua dari balita. Edukasi ini dilakukan secara interaktif kepada para orang tua dari balita. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari, bersamaan dengan audit *stunting*. Pada kegiatan ini masing-masing orang tua balita mendapatkan *leaflet* yang berisikan materi. Hasil yang dicapai dari program ini adalah pemahaman dan kesadaran orang tua tentang *stunting*, 1000 HPK, dan cara pengolahan serta pemberian makanan pada anak/bayi mengalami peningkatan.

**Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-3**  
**Fakultas Pertanian**  
**Universitas Sebelas Maret, Surakarta**  
**Tahun 2023**

**"Penguatan Ketahanan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal Sebagai Antisipasi Menanggulangi El Nino"**



Gambar 5.1 Media dan Kegiatan Edukasi *Stunting* dan Pengolahan Makanan Bergizi

Berdasarkan hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan dapat diketahui bahwa program pencegahan *stunting* harus terus digalakkan. Hal ini dikarenakan status gizi sangat memengaruhi kualitas SDM di masa mendatang. Atmojo dalam Widjayatri, Fitriani, dan Tristyanto (2020) menyampaikan bahwa unsur gizi memegang peranan penting untuk membentuk SDM yang berkualitas, yakni generasi cerdas, produktif, dan sehat. Adanya permasalahan gizi di awal kehidupan, termasuk kondisi *stunting*, akan berdampak pada kualitas kehidupan selanjutnya. Kekurangan gizi pada balita dapat mengganggu pertumbuhan fisik serta memengaruhi produktivitas dan kecerdasan saat dewasa (Widjayatri et al., 2020). Oleh karena itu, permasalahan mengenai *stunting* harus segera diselesaikan. Terlebih pada tahun 2030, Indonesia akan mengalami peningkatan demografi (Haratua et al., 2023).

Beberapa rekomendasi tindak lanjut untuk mencegah kasus *stunting* di Desa Kalimati antara lain: pelaksanaan kegiatan posyandu remaja secara rutin, pendampingan ibu hamil risiko tinggi dan sangat tinggi, kegiatan kelas untuk ibu dan balita, dan pendampingan ibu dengan kondisi balita *stunting* dan gizi kurang. Posyandu remaja penting dilaksanakan untuk mencegah permasalahan pada remaja, seperti kehamilan pada usia remaja dan keadaan anemia yang menjadi faktor terjadinya *stunting* pada anak yang dilahirkan (Simbolon et al., 2022). Adapun pendampingan ibu hamil penting dilakukan karena kondisi gizi pada ibu hamil sangat memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin yang berpengaruh pada kesehatan anak ketika dewasa (Nasir et al., 2021; Santosa et al., 2022; Sartika et al., 2021). Selain itu, keadaan bayi baru lahir hingga usia 2 tahun berkontribusi terhadap kejadian *stunting*. Permasalahan kesehatan pada balita juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan, misalnya kejadian diare pada balita dapat meningkatkan persentase kejadian *stunting* (Sartika et al., 2021). Oleh karena itu, kelas untuk ibu balita dan pendampingan ibu dengan balita *stunting* juga perlu dilakukan.

## Kesimpulan

KKN kelompok 228 UNS yang diterjunkan di Desa Kalimati, Juwangi, Boyolali melakukan serangkaian kegiatan yang bertujuan mendukung percepatan penurunan *stunting* di Indonesia. Kegiatan yang dilakukan meliputi analisis situasi permasalahan kesehatan, skrining kesehatan ibu hamil dan pembagian tablet tambah darah, Posyandu remaja, audit *stunting*, dan edukasi *stunting* serta pengolahan makanan bergizi. Kegiatan ini mendapatkan dukungan dari Kepala Desa, Bidan Desa dan para kader di Desa Kalimati, serta mendapatkan pendampingan dari Puskesmas Juwangi. Selain itu, kegiatan ini direspon positif oleh masyarakat. Hal ini dapat terlihat dari antusiasme masyarakat dan dari peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai *stunting* dan pencegahannya.

## Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-3

### Fakultas Pertanian

### Universitas Sebelas Maret, Surakarta

### Tahun 2023

"Penguatan Ketahanan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal Sebagai Antisipasi Menanggulangi El Nino"

#### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada DP2KBP3A Kabupaten Boyolali, Pemerintah Desa serta masyarakat Desa Kalimati yang telah memberikan izin, fasilitas, dan dukungan terhadap KKN UNS periode Juli – Agustus 2023. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bidan Desa, kader Desa Kalimati, dan Puskesmas Juwangi yang telah membina dan mendampingi selama kegiatan.

#### Daftar Pustaka

- Ahmad, A. S., Azis, A., & Fadli. (2021). Analysis of Risk Factors for the Incidence of *Stunting* in Toddlers. *Journal of Health Science and Prevention*, 5(1), 10–14. <https://doi.org/10.29080/JHSP.V5I1.415>
- Beal, T., Tumilowicz, A., Sutrisna, A., Izwardy, D., & Neufeld, L. M. (2018). A review of child *stunting* determinants in Indonesia. *Maternal & Child Nutrition*, 14(4). <https://doi.org/10.1111/MCN.12617>
- Daracantika, A., Ainin, A., & Besral, B. (2021). Pengaruh Negatif *Stunting* terhadap Perkembangan Kognitif Anak. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan (BIKFOKES)*, 1(2), 124–134. <https://doi.org/10.51181/BIKFOKES.V1I2.4647>
- Diana, A., Haszard, J. J., Irda Sari, S. Y., Rahmannia, S., Fathonah, A., Sofiah, W. N., Rizqi, H., Haekal, R., Gilmartin, A., Harper, M., Petri, W., Houghton, L., & Gibson, R. (2021). Determination of modifiable risk factors for length-for-age z-scores among resource-poor Indonesian infants. *PLOS ONE*, 16(2), e0247247. <https://doi.org/10.1371/JOURNAL.PONE.0247247>
- Erllyn, P., Alam Hidayat, B., Fatoni, A., & Saksono, H. (2021). Nutritional Interventions by Local Governments as an Effort to Accelerate *Stunting* Reduction. *Jurnal Bina Praja: Journal of Home Affairs Governance*, 13(3), 543–553. <https://doi.org/10.21787/JBP.13.2021.543-553>
- Govender, I., Rangiah, S., Kaswa, R., & Nzaumvila, D. (2021). Malnutrition in children under the age of 5 years in a primary health care setting. *South African Family Practice*, 63(1). <https://doi.org/10.4102/SAFP.V63I1.5337>
- Grosso, G., Association, on behalf of the F. and N. S. of the E. P. H., Mateo, A., Association, on behalf of the F. and N. S. of the E. P. H., Rangelov, N., Association, on behalf of the F. and N. S. of the E. P. H., Buzeti, T., Association, on behalf of the F. and N. S. of the E. P. H., Birt, C., & Association, on behalf of the F. and N. S. of the E. P. H. (2020). Nutrition in the context of the Sustainable Development Goals. *European Journal of Public Health*, 30(Supplement\_1), i19–i23. <https://doi.org/10.1093/EURPUB/CKAA034>
- Haratua, C. S., Muhyidin, R. A. A., Marco, & Jagat, M. A. G. A. (2023). *Fenomena stunting di Indonesia dan tantangan human resource development (HRD)*. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.8184426>
- Kementerian Kesehatan. (2023). *Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022*.
- Kementerian Koordinator Bidang Perencanaan Pembangunan Nasional. (2021). *Strategi Menjaga Ketahanan Pangan Nasional dalam Agenda Pembangunan Nasional*. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3496/strategi-menjaga-ketahanan-pangan-nasional-dalam-agenda-pembangunan-nasional>

**Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-3**  
**Fakultas Pertanian**  
**Universitas Sebelas Maret, Surakarta**  
**Tahun 2023**

**"Penguatan Ketahanan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal Sebagai Antisipasi Menanggulangi El Nino"**

- Nasir, M., Amalia, R., & Zahra, F. (2021). Kelas Ibu Hamil dalam Rangka Pencegahan *Stunting*. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu)*, 3(2), 40–45. <https://doi.org/10.28926/JPPNU.V3I2.38>
- Our World in Data team. (2023a). End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture. *Our World in Data*. <https://ourworldindata.org/sdgs/zero-hunger>
- Our World in Data team. (2023b). Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages. *Our World in Data*. <https://ourworldindata.org/sdgs/good-health-wellbeing>
- Santosa, A., Arif, E. N., & Ghoni, D. A. (2022). Effect of maternal and child factors on *stunting*: partial least squares structural equation modeling. *Clinical and Experimental Pediatrics*, 65(2), 90. <https://doi.org/10.3345/CEP.2021.00094>
- Sartika, A. N., Khoirunnisa, M., Meiyetriani, E., Ermayani, E., Pramesthi, I. L., & Nur Ananda, A. J. (2021). Prenatal and postnatal determinants of *stunting* at age 0–11 months: A cross-sectional study in Indonesia. *PLOS ONE*, 16(7), e0254662. <https://doi.org/10.1371/JOURNAL.PONE.0254662>
- Sekretariat Wakil Presiden. (2023). *Stunting*. <https://stunting.go.id/>
- Simbolon, D., Batbual, B., Debora Ratu Ludji, I., Kemenkes Bengkulu, P., Gizi, J., Kemenkes Kupang, P., Kebidanan, J., & Keperawatan, J. (2022). Pembinaan Perilaku Remaja Putri Dalam Perencanaan Keluarga Dan Pencegahan Anemia Melalui Pemberdayaan Peer Group Sebagai Upaya Pencegahan *Stunting*. *Media Karya Kesehatan*, 5(2). <https://doi.org/10.24198/MKK.V5I2.36716.G18627>
- Soliman, A., De Sanctis, V., Alaaraj, N., Ahmed, S., Alyafei, F., Hamed, N., & Soliman, N. (2021). Early and Long-term Consequences of Nutritional *Stunting*: From Childhood to Adulthood. *Acta Bio Medica : Atenei Parmensis*, 92(1), 2021168. <https://doi.org/10.23750/ABM.V92I1.11346>
- Utami, R. A., Setiawan, A., & Fitriyani, P. (2019). Identifying causal risk factors for *stunting* in children under five years of age in South Jakarta, Indonesia. *Enfermería Clínica*, 29, 606–611. <https://doi.org/10.1016/J.ENFCLI.2019.04.093>
- Vaivada, T., Akseer, N., Akseer, S., Somaskandan, A., Stefopoulos, M., & Bhutta, Z. A. (2020). *Stunting* in childhood: an overview of global burden, trends, determinants, and drivers of decline. *The American Journal of Clinical Nutrition*, 112(Suppl 2), 777S. <https://doi.org/10.1093/AJCN/NQAA159>
- Widjayatri, D., Fitriani, Y., & Budhi Tristyanto, D. (2020). Sosialisasi Pengaruh *Stunting* Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 16–27. <https://doi.org/10.37985/MURHUM.V1I2.11>